

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Studio Atas merupakan instansi atau perusahaan berbasis *Creative Production House* yang didirikan pada tahun 2019 oleh Jody Surendra. Dilansir dari situs resmi PT Studio Atas, pada awal berdiri, kantor Studio Atas berada di Tebet, Jakarta Selatan. Tetapi, pada tahun 2020, kantor Studio Atas dipindahkan menjadi berada di Ciputat, Tangerang Selatan. Sebelum PT Studio Atas terbentuk, Jody Surendra adalah seorang sutradara. Awal mulai karirnya terbentuk saat membuat film pendek yang berjudul "El Clasico" dan berhasil memenangkan Film Pendek Terfavorit dalam Festival Film Creabo Pekan Komunikasi di Universitas Indonesia (2013) dan UI Film Festival (2014).

Film lainnya yang ia buat berjudul "Mitos" dan juga berhasil memenangkan Film Pendek Terbaik dalam kategori horor di LA Indie Movie (2016). Pada tahun yang sama, Mitos termasuk dalam satu dari delapan film dalam film Omnibus yang memenangkan Film Indonesia Terbaik di Festival Film Internasional Balinale, serta memenangkan Video Musik Terbaik di Go Ahead Challenges (2018). Sebelum terbentuk Studio Atas, Jody Surendra mengikuti kegiatan magang sebagai asisten sutradara di Demi Istri Production pada tahun 2015 dan di FTV Starvision pada tahun 2016. Ia juga bekerja di PT. Rumah Kreatif IVG (Indovidgram) sebagai Production Head pada tahun 2016.

Serta pada tahun 2018, ia bekerja di Unit Pijaru Kompas Gramedia sebagai Produser Video. Setelah bertahun-tahun mengumpulkan berbagai pengalaman dan penghargaan diberbagai industri, di tahun 2019 Jody Surendra berniat untuk memulai petualangan baru dan memperluas cakrawala karirnya dengan mendirikan PT Studio Atas, Indonesia yang mencakup perkembangan Kreatif, Pra-produksi, produksi audio visual, dan pasca produksi. Dan setelah PT Studio Atas terbentuk, Jody Surendra merekrut beberapa orang untuk dijadikan karyawan, antara lain Ezra Faried, Aprizal, dan Syifa Fauziah. Pada tahun 2020, Sarah Lanna yang merupakan karyawan magan direkrut oleh Jody sebagai karyawan tetap setelah kontrak magangnya habis.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi PT Studio Atas (About Studio Atas, 2019) sebagai berikut :

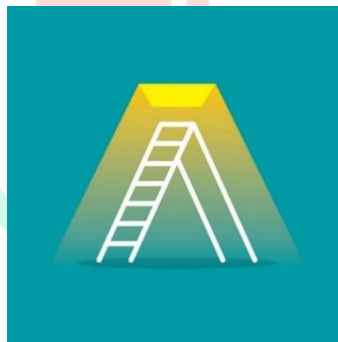
1. Visi

Dapat menjadi salah satu rumah produksi yang dapat memproduksi berbagai macam video (iklan, konten-konten, animasi) yang mempunyai nilai-nilai yang membangun dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Misi

Untuk dapat menjaga kualitas video (iklan, konten-konten, animasi) yang dihasilkannya sehingga tidak hanya memiliki nilai jual tetapi juga dapat memberikan suatu hasil, hiburan yang bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat

2.1.2 Logo Perusahaan



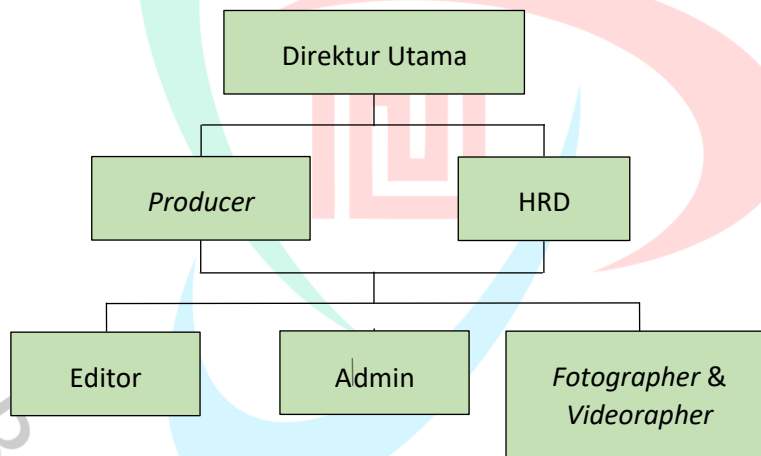
Gambar 2.1 Logo PT Studio Atas (Sumber : PT Studio Atas)

Gambar di atas merupakan logo PT Studio Atas, terdapat makna tersendiri dari terciptanya logo tersebut. Makna dari logo di atas adalah, “untuk menuju sebuah tujuan, kita perlu berjuang seperti menaiki langkah demi langkah menuju puncak tertinggi. Puncak tertinggi itu adalah tercapainya sebuah kesuksesan”. Seperti halnya dengan tangga yang ada dalam foto tersebut, diibaratkan menaiki anak tangga tersebut yaitu berjuang karena sedang berada di jalan menuju kesuksesan, hingga sampai atas terdapat cahaya yang diibaratkan juga sebagai kesuksesan. Itu artinya, kita perlu berjuang sekeras mungkin untuk mendapat kesuksesan, karena usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil

2.1.3 Prestasi Perusahaan

Di tahun 2019, PT Studio Atas mengikuti lomba membuat *short movie* di acara Lampung Film Festival. Serta, berhasil memenangkan dan mendapatkan predikat yakni *Best Editing Short Film*. Dan mulai dari PT Studio Atas terbentuk hingga sekarang sudah memiliki banyak klien, yaitu bekerja sama dengan 29 *brand*. *Brand-brand* tersebut antara lain Kaskus, Bilibli.com, Djarum Super Mild, Gatsby, Changi Airport Singapore, Levite, Vivo, 88, Wunderman Thompson, Creative For Human, Be Kraf, Disney, Telkomsigma, Atur Duit, Nayya Beauty Clinic, Tribunenews.com, Plaza Indonesia, BCA, Christian Louboutin, Kenzo, Louis Vuitton, JNE Express, Lamer, On Pedder, Harits Donuts & Coffee, A Bathing Ape, Love & Flair, Vero, dan Mitra Keluarga. Para klien-klien tersebut mempercayakan PT Studio Atas untuk membuat foto dan video berupa iklan, animasi, ataupun konten-konten lainnya.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Studio Atas

PT Studio Atas merupakan instansi atau perusahaan berbasis *Creative Production House* dan memiliki beberapa divisi pekerjaan, antara lain direktur utama, *producer*, editor, admin, *fotographer* dan *videographer*. Masing-masing dari divisi tersebut memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang dikepalai oleh direktur yaitu Jody Surendra, tugas utama dari seorang direktur adalah memimpin dan mengelola perusahaan secara umum. Selanjutnya terdapat divisi *producer* yang dijabat oleh Ezra Faried, tugas dari seorang *producer* adalah bertanggung jawab pada keseluruhan pekerjaan mulai dari pra-produksi, produksi sampai post produksi,

menyetujui dan mengatur keuangan keseluruhan, menyiapkan segala kepentingan perijinan yang terkait dengan film (hak cipta, cerita, dan lain-lain).

Selanjutnya, terdapat divisi editor yang dijabat oleh Aprizal Isna dan Sarah Lanna. Tugas dari divisi editor yaitu bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan mengolah beberapa materi video yang tersedia menjadi satu video yang siap dipublikasikan. Materi tersebut dapat berupa *footage*, dialog, wawancara, grafis, dan *sound effect*. Video Editor sebagai posisi kunci dalam proses pascaproduksi yang akan menentukan kualitas dari produk yang dibuat. Biasanya, editor bekerja langsung dengan pihak yang memiliki konsep awal pembuatan video, karena untuk memenuhi ekspektasi dan tujuan dari konseptor tersebut.

Lalu, terdapat divisi admin yang dijabat oleh Syifa Fauziah. Tugas dari seorang admin sebagai urusan komunikasi dengan klien, seperti menangani dan merespon klien via pesan atau telfon melalui nomor pribadi kantor maupun media sosialnya, serta melakukan arsip data bulanan dan tahunan. Yang terakhir, terdapat divisi *fotographer* dan *videographer* yang dijabat oleh Aprizal Isna dan Sarah Lanna. Tugas dari seorang *fotographer* dan *videographer* sebagai seorang *cameraman*, ia lah yang mengambil foto ataupun video yang siap dipublikasikan. Tetapi, sebelum dipublikasikan foto atau video tersebut akan ditangani oleh editor. Oleh karena itu, peran editor dengan *fotographer* dan *videographer* sangat berkesinambungan.

Serta, terdapat peran penting di luar dari struktur organisasi pada saat produksi berlangsung. Bila sedang menjalani produksi berupa audio-visual, dipastikan terdapat peran sutradara. Tugas dari sutradara yaitu bertanggung jawab terhadap jalannya proses dari pra produksi - produksi - pasca produksi. Menentukan hasil akhir sebuah karya audio visual, sutradara juga menerjemahkan sebuah naskah menjadi adegan yang dipadukan dengan berbagai aspek teknik dan kreatif sehingga menjadi karya yang bisa dinikmati banyak orang, serta memenuhi permintaan klien.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT Studio Atas merupakan *Creative Production House* yang berkonsentrasi di bidang audio-visual dengan video konten kreatif dari video hingga audio. PT Studio Atas menawarkan jasa pembuatan video yang bisa diolah secara baik dan benar dengan berbagai macam servis bervariasi seperti *Brand Campaign Shooting*, *Animation Motion Graphic*, *Event Documentation*, dan

Company Profile. Kegiatan umum PT Studio Atas adalah membuat produksi berupa audio-visual untuk *brand* atau perusahaan, jasa foto produk UMKM (Usaha, Mikro Kecil dan Menengah), dan menyewakan studio untuk umum. Tetapi, PT Studio Atas lebih berkonsentrasi pada bidang produksi audio-visual untuk sebuah *brand* atau perusahaan. Untuk foto produk UMKM dan sewa studio, PT Studio Atas tidak terlalu menekuninya.

Tetapi karena *Covid-19* telah melanda Indonesia, menyebabkan PT Studio Atas mengurangi produksi pembuatan video *brand* karena saat *shooting* akan memerlukan beberapa kru dan memerlukan orang banyak. Oleh karena itu, sesuai kebijakan dari pemerintah Indonesia saat ini yaitu dilarangnya kumpul dengan orang banyak, maka PT Studio Atas memberhentikan sementara atau hanya membuat produksi audio-visual untuk beberapa *brand* atau perusahaan saja yang sekiranya memungkinkan. Karena hal tersebut, pada saat ini PT Studio Atas berkonsentrasi lebih di bidang foto produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) . Karena, sistem kerja foto produk UMKM yang memungkinkan untuk tidak bertemu secara langsung dengan klien. Dan yang terakhir, PT Studio Atas juga menyewakan studionya untuk umum. Tetapi karena masih berlakunya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maka penyewaan tersebut masih dibekukan.

Dalam bekerja di PT Studio Atas, Praktikan membantu untuk mengelola media sosial dari foto produk UMKM yaitu Instagram dan TikTok. PT Studio Atas mempunyai media sosial Instagram yaitu @studioatas, @fotoprodukstudioatas, dan @studiociputat. Pada media sosial Instagram PT Studio Atas, setiap harinya harus mengunggah konten berupa *story* dan *feeds*. Konten-konten di Instagram tujuannya sebagai media pemasaran dan menciptakan *brand awareness* bagi PT Studio Atas. Selain itu, PT Studio Atas juga memiliki media sosial TikTok yaitu @fotoprodukstudioatas. PT Studio Atas terbilang cukup baru untuk membuat akun TikTok, jadi konten-konten yang dipublikasikan tidak sebanyak media sosial Instagram PT Studio Atas. Konten TikToknya pun berupa pemasaran yang tujuannya juga untuk membangun *brand awareness*.

Di PT Studio Atas terdapat rapat mingguan, rapat terdiri dari direktur dan seluruh karyawan atau beberapa karyawan pilihan. Rapat diadakan ketika sedang ingin membicarakan mengenai sebuah pekerjaan atau produksi pada PT Studio Atas tujuannya agar pekerjaan atau produksi tersebut sesuai dengan target yang

ditentukan. Serta, terdapat pula evaluasi karyawan tetap dan karyawan magang, evaluasi diadakan hanya dengan Direktur secara *face to face*. Evaluasi diadakan bila sebuah pekerjaan atau produksi sudah selesai tujuannya untuk pekerjaan atau produksi selanjutnya bisa lebih baik lagi. Dan untuk karyawan magang, evaluasi diadakan satu kali dalam satu bulan, tujuannya untuk *sharing* dan mengeluarkan pendapat, seperti apakah ada kendala bagi Prktikan bekerja selama satu bulan di PT Studio Atas, diberi masukan dan arahan jika Praktikan melakukan kesalahan. Serta, Praktikan turut diberi inovasi terkait tugas atau pekerjaan untuk kedepannya.

